

**STUDI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN JENIS
TANAMAN SEBAGAI BAHAN OBAT OLEH PENGOBAT
TRADISIONAL DI WILAYAH KECAMATAN BANTUL DAN
BAMBANGLIPURO KABUPATEN BANTUL, DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Arviyany, 2006

Pembimbing : (I) Sutarjadi, (II) Tri Windono

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan keanekaragaman tanaman obat sebagai bahan obat oleh pengobat tradisional di Kecamatan Bambanglipuro dan Kecamatan Bantul. Pengambilan data dilakukan dengan cara menggunakan Metode Deskriptif Observasional, dengan teknik pengumpulan data secara *accidental sampling* dan menyajikan data yang merupakan hasil dari wawancara dan pengamatan langsung. Data yang diperoleh diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis kelamin pengobat tradisional yang dijadikan sampel laki-laki dan perempuan. Masalah kesehatan yang dapat ditangani oleh pengobat tradisional sebanyak 42 macam, yang dikelompokkan menjadi 11 jenis penyakit. Cara diagnosa yang dilakukan oleh pengobat tradisional adalah dengan mendengarkan keluhan pasien dan memeriksa denyut nadi pada pergelangan tangan. Tumbuhan yang diresepkan oleh para pengobat tradisional sebanyak 89 jenis tumbuhan yang berasal dari 44 macam suku tumbuhan yang berbeda. Suku tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah tumbuhan yang berasal dari suku Zingiberaceae sebanyak 14,69%. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daunnya 38,14%. Cara memperoleh bahan tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh para pengobat tradisional adalah dengan membeli dipasar yaitu sebanyak 58,43%. Cara pengolahan bahan tanaman sebagai bahan obat terbanyak direbus 41,11%. Dan cara penggunaan ramuan sebagai bahan obat yang paling banyak digunakan adalah diminum sebanyak 72,22%.

Kata Kunci : Tanaman obat, Pengobat Tradisional, Zingiberaceae